

MATERI AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM PERKEMBANGBIAKAN HEWAN

KELAS
6

Nama :

KELAS :

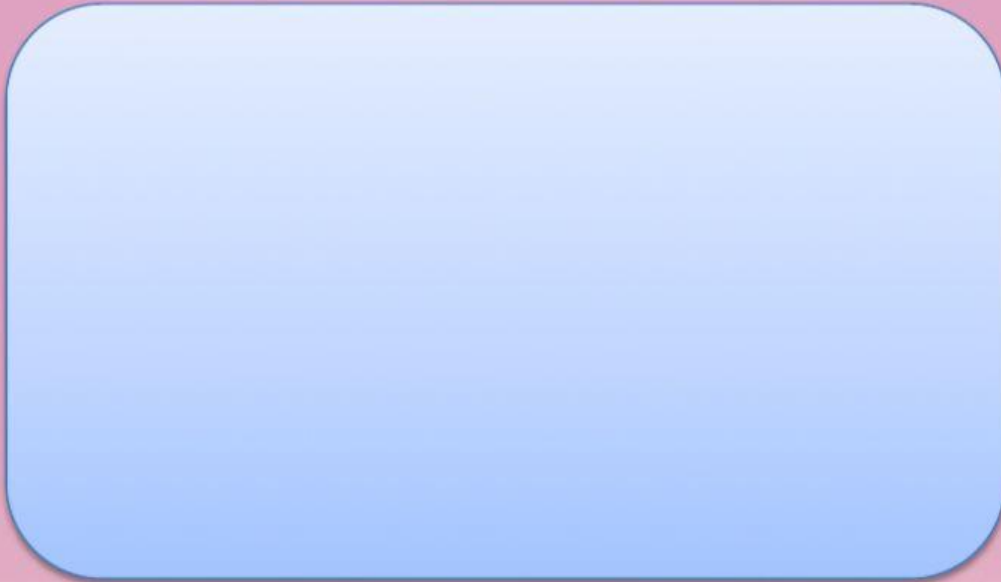
Guru Kelas :
Taniyatur Rahmah, S.Pd.



LKPD



- I. Saksikan dan simak Video Pembelajaran berikut ini dan dapat diulang-ulang untuk lebih memahami materi!



RANGKUMAN MATERI

Berkembangbiak merupakan salah satu ciri ciri makhluk hidup. Dengan berkembangbiak makhluk hidup dapat memperbanyak jenisnya atau menghasilkan keturunan. Tujuan berkembangbiak utamanya untuk mempertahankan jenisnya sehingga akan terhindar dari kepunahan. Setiap hewan tentu memiliki kemampuan berkembangbiak. Dengan berkembangbiak, hewan bisa melestarikan jenisnya.

Tentu kita sudah tahu bahwa cara berkembangbiak pada hewan dibedakan menjadi 2 yakni **secara generatif** dan **secara vegetatif**. Perkembangbiakan secara generatif atau kawin terdiri dari beberapa macam, di antaranya: bertelur (ovipar), beranak (vivipar) dan bertelur dan beranak (ovovivipar).

PERKEMBANGBIAKAN HEWAN SECARA GENERATIF



Berdasarkan cara perkembangbiakan secara generatif,

binatang dibedakan menjadi 3 yaitu :

1. Hewan berkembangbiak dengan cara bertelur disebut Ovipar.

- Ciri binatang ini tidak mempunyai daun indera pendengaran (daun telinga) dan tidak ada kelenjar susu ditubuhnya.
- Beberapa binatang yang berkembangbiak dengan cara bertelur atau Ovipar yakni ; burung, ayam, bebek, ular, cicak, tokek.



2. Hewan berkembangbiak dengan cara melahirkan disebut Vivipar.

- Hewan beranak mempunyai ciri ada kelenjar susu dan daun telinga.
- Beberapa hewan yang disebut vivipar misalnya ; kuda, kambing, sapi, kerbau, kucing, anjing.



3. Hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur dan melahirkan atau disebut Ovovivipar.

- Ovovivipar: Adalah binatang yang berkembang biak dengan cara bertelur sekaligus melahirkan. Misalnya yakni ular, ikan Hiu, platipus, Salamander. Berapa jenis ular tidak selamanya melahirkan anaknya. Kadang-kadang ketika mengeluarkan anak-anaknya, masih ada anak ular yang terbungkus cangkang telurnya.



PERKEMBANGBIAKAN HEWAN SECARA
VEGETATIF





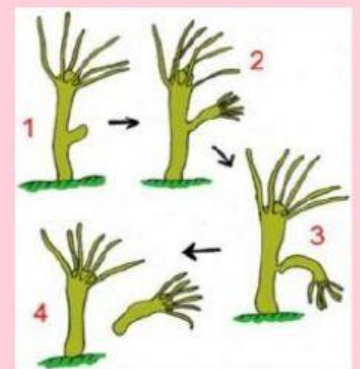
Perkembangbiakan vegetatif adalah kebalikan dari perkembangbiakan generative. Perkembangbiakan hewan secara vegetatif dilakukan tanpa melalui proses perkawinan dan pembuahan. Nah, perkembangbiakan vegetatif ini meliputi tiga macam, yakni bertunas, membelah diri, dan fragmentasi.

1. Bertunas

Cara berkembangbiak hewan dengan tunas mempunyai prinsip seperti cara perkembangbiakan pada tumbuhan.

Hewan dapat berkembang biak dengan tumbuh tunas yang awalnya menempel pada tubuh induk.

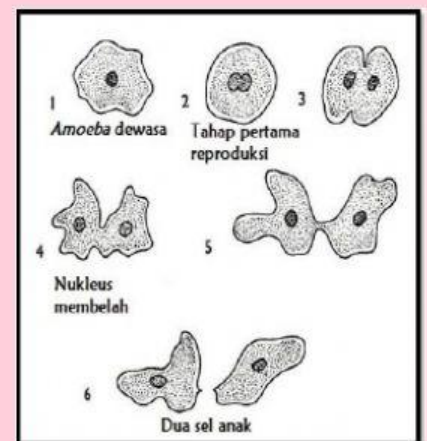
Contoh hewan yang berkembang biak dengan cara bertunas adalah porifera atau spons dan hydra. Hewan-hewan tersebut hidup di dalam air.



2. Membelah diri

Perkembangbiakan hewan secara vegetatif dengan cara membelah diri dilakukan oleh hewan bersel satu. Ukuran hewan bersel satu ini sangat kecil, jadi hanya bisa dilihat dengan alat berupa mikroskop.

Contoh hewan yang berkembang biak dengan membelah diri adalah amuba. Amuba adalah hewan yang hidup di air atau sebagai parasit pada hewan lain. Bentuk tubuh amuba selalu berubah-ubah. Hewan ini bergerak dengan kaki semu. Nah, cara amuba membelah diri adalah dengan membagi tubuhnya menjadi dua bagian sama besar.



3. Fragmentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fragmentasi adalah pembiakan aseksual dengan jalan membelah menjadi beberapa bagian, setiap belahan dapat berkembang menjadi organisme baru.

Secara sederhana, fragmentasi adalah proses berkembang biak dengan cara memotong atau memutuskan bagian tubuh.

Nah, potongan tubuh yang diputuskan tersebut akan menjadi hewan baru. Contoh hewan yang berkembangbiak dengan cara fragmentasi adalah beberapa jenis cacing, misalnya cacing pita dan planaria.

Reproduksi Planaria (vegetatif)

